

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Desa Sitampurung mempunyai keunikan tersendiri yang tidak semua orang tahu. Dari beberapa desa yang ada di kecamatan Siborong-borong hanya desa ini yang unik yaitu memiliki keterampilan dalam mengolah besi (*sitopa bos*). Desa Sitampurung dikenal dengan pandai besi yang akhirnya menjadi industri kecil atau home industri yang menghasilkan peralatan-peralatan rumah tangga seperti pisau, parang, cangkul, lonceng gereja dan masih banyak lagi.

Home Industri di Desa Sitampurung ini sudah sejak tahun 1915 yang memproduksi alat-alat pertanian yang dahulunya masih menggunakan cara sederhana dalam membuat alat-alat pertanian yang mulanya menjual didaerah tersebut hingga ke berbagai daerah dan untuk bahan-bahan baku masyarakat menggunakan besi-besi dan mengolahnya menggunakan alat-alat sederhana. Home industri pandai besi memiliki dampak yang sangat baik bagi kehidupan masyarakat Desa Sitampurung. Ketika tidak adanya kepastian dari lahan pertanian melalui home industri pandai besi ini masyarakat dapat memenuhi kehidupannya. Home industri adalah sebuah warisan turun-temurun dari Pomparan Op. Baligabosi dan sampai sekarang keturunannya masih bertahan mengerjakan home industri ini. Home industri pandai besi Desa Sitampurung ini sangat membantu dalam mencukupi kehidupan masyarakatnya. Sehingga home

industri pandai besi ini dijadikan sebagai penghasilan mereka dalam memenuhi kebutuhan.

Home industri pandai besi ini Desa Sitampurung terus mengalami perkembangan sehingga ketika masuknya agama Kristen ke Tanah Batak dimana sebuah gereja pasti akan membutuhkan sebuah lonceng karena lonceng tersebut merupakan sebuah kelengkapan untuk gereja, yaitu untuk menandakan beribadah, memberikan informasi, ataupun keadaan darurat. Home industri pandai besi Desa Sitampurung yang dulunya hanya memproduksi alat-alat pertanian berkembang dengan membuat sebuah lonceng gereja. Dapat dilihat bahwa sumber daya pengetahuan masyarakat di Desa Sitampurung ini sangat meningkat. Lonceng gereja yang dibuat dari bekas bom yang di panasi. Lonceng gereja ada di Gereja HKBP Dolok Nauli yang ada di Desa Sitampurung. Sehingga pembuatan lonceng gereja terus berkembang sampai saat ini menggunakan bahan utama besi pipa dengan pembuatan yang masih sangat sederhana membutuhkan tenaga dari 4-5 orang yang terus memukul hingga berbentuk lonceng dan juga di bawah bara api yang sangat panas.

Pertumbuhan pengrajin home industri lonceng gereja dapat dilihat meningkat, home industri lonceng gereja sampai saat ini masih bertahan. Pertama karena memang sudah warisan turun-temurun dari nenek moyang terdahulu mereka. Masyarakat Desa Sitampurung sangat menghargai hal tersebut dan juga merupakan suatu keunikan bagi desa tersebut. Pertumbuhan home industri ini juga terlihat dari masyarakat yang mendirikan home industrinya dengan

mengumpulkan modal yang cukup untuk membeli bahan- bahan dalam pembuatan lonceng. Home industri lonceng gereja ini dapat membuat dampak yang baik dalam perekonomian masyarakat di Desa Sitampurung baik pekerja harian maupun pengusaha pengrajin home industri tersebut. Penghasilan yang cukup dapat membantu perekonomian masyarakat. Ini dapat dilihat dari tingkat pengangguran di Desa Sitampurung ini. Bahkan dapat lebih mensejahterahkan kehidupan mereka dengan pendapatan yang mereka hasilkan dari home industri tersebut. Dampak home industri lonceng gereja ini dapat dilihat dari anak-anak yang tingkat pendidikan sudah mulai meningkat.

Lonceng gereja buatan Desa Sitampurung ini semakin dikenal banyak karena mempunyai keunggulan yaitu lonceng gereja ini tidak akan pecah dan tidak mudah karatan dan pastinya akan bertahan lama. Sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini lonceng gereja. Desa Sitampurung semakin di kenal banyak orang. Dulunya pemasaran lonceng gereja ini hanya di daerah ini saja tetapi saat ini mengalami perkembangan hingga keluar daerah dan sampai tersebar diwilayah Indonesia seperti Papua, Kalimantan, Batam, Pekanbaru, Medan, Kupang, Mentawai dan masih banyak lainnya. Jadi lonceng gereja buatan Desa Sitampurung sudah tersebar luas. Dalam pemasaran lonceng gereja ini dapat datang langsung ke tempat home industri tersebut dengan memesan sesuai ukuran lonceng yang dibutuhkan dapat melihat contoh dengan lonceng gereja yang sudah di pajangkan di pinggir jalan. Lonceng gereja yang dibuat di Desa Sitampurung merupakan suatu daya tarik bagi banyak orang karena tak semua orang dapat membuat lonceng gereja ini sehingga banyak orang luar yang datang dan

mengunjungi Desa ini bahkan orang-orang Turis datang dan melihat langsung dalam pembuatan lonceng gereja ini.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan penulis terhadap penelitian ini sebagai berikut :

1. Kepada pengusaha pengrajin home industri lonceng gereja Desa Sitampurung agar tetap meneruskan usaha pembuatan lonceng gereja ini menjaga kualitas dari lonceng gereja dan tetap mewariskan untuk keturunan selanjutnya agar keahlian yang dimiliki agar tetap ada.
2. Kepada Kepala Desa dan Pemerintah Desa agar dapat memperhatikan usaha home industri agar lebih berdampak terhadap perekonomian Desa Sitampurung.
3. Kepada masyarakat Desa Sitampurung agar lebih lagi dalam memperkenalkan kepada banyak orang tentang Desa Sitampurung dengan keunikannya.
4. Kepada generasi muda Desa Sitampurung memberikan perhatian dan kepedulian dalam menjaga agar pembuatan lonceng gereja Desa Sitampurung ini tetap ada.